BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

2.1. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Pada awalnya TELKOM Indonesia bernama Post-en Telegraafdlenst yang didirikan dengan Staatsblad No.52 tahun 1884. Penyelenggara telekomunikasi di Hindia Belanda pada waktu itu diselenggarakan oleh swasta. Bahkan sampai tahun 1905 tercatat 38 perusahaan telekomunikasi, yang pada tahun 1906 diambil alih oleh pemerintahan Hindia Belanda dengan berdasarkan Staatsblad No.395 tahun 1906. Sejak itulah berdirilah Post Telegraaf en Telefoondients atau disebut PTT-Dienst. PTT-Dienst ditetapkan sebagai perusahaan negara berdasarkan Staatsblad No.419 tahun 1927 tentang Indonesia Bedrijvenwet (I.B.W,Undang-Undang Perusahaan Negara). Jawatan PTT ini berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) No.19 tahun 1960 oleh pemerintah Republik Indonesia, tentang persyaratan suatu perusahaan negara. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No.240 tahun 1961, tentang pendirian Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Pos dan Telekomunikasi).

Dalam perkembangan selanjutnya pemerintah memandang perlu untuk membagi PN Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 Perusahaan Negara yang berdiri sendiri. Berdasarkan (Perpu No.29 tahun 1965) PN. Pos dan Giro dan PN. Telekomunikasi diatur dalam Perpu No.30 tahun 1965. Bentuk inipun dikembangkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) Telekomunikasi melalui Perpu No.36 tahun 1974. Dalam peraturan tersebut dinyatakan Perum

Telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri. Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri pada saat itu juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia Satelit Corporation (Indosat), yang masih berstatus perusahaan asing, yakni dari American Cable and Radio Corporation suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara bagian Delaware Amerika Serikat.

Seluruh saham PT. Indosat dengan modal asing ini, pada akhir tahun 1980 dibeli oleh negara Republik Indonesia dari American Cable and Radio Corporation. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum pemerintah mengeluarkan Perpu No.53 tahun 1980 tentang telekomunikasi untuk umun yang isinya tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.53 tahun 1980. Berdasarkan perpu tersebut PERUMTEL, ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi untuk umum internasional.

Memasuki repelita V, pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Selain itu penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih profesional.

Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (Perum) dialihkan menjadi Perusahaan Perseorangan (Persero) sebagaimana dimaksudkan dalam Undang–undang No.9 tahun 1969. Sejak itu,

berdirilah Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia atau yang disingkat dengan TELKOM.

Sejak 1 Juli 1996 TELKOM telah menghapus struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (Witel) dan secara *defacto* meresmikan dimulainya era divisi sebagai pengganti Witel, bisnis bidang utama dikelola oleh tujuh Divisi Regional dan satu Divisi Network. Divisi Regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayahnya masing-masing, sedangkan Divisi Network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Divisi Regional Telkom mencakup wilayah-wilayah yang dibagi :

a) Divisi Regional I, Sumatera;
b) Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya;
c) Divisi Regional III, Jawa Barat;
d) Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
e) Divisi Regional V, Jawa Timur;
f) Divisi Regional VI, Kalimantan;
g) Divisi Regional VII, Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali, Nusatenggara, Timor-Timur, Maluku, dan Irian Jaya.

Untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan dibentuk Unit Sistem Informasi (SISFO) berdasarkan Keputusan Kadivre V Jawa Timur No: EL.1792/PS-150/RES-52/1996. Pembentukan unit SISFO ini berarti teknologi informasi baru diperkenalkan dan diterapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIMAK) terpadu. Pada bulan Agustus 1996 diterapkan Sistem Online Payment

Point (SOPP) yang merupakan sistem yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan. Pada tahun 1998 unit bagian logistik mendapatkan ISO 9002.

2.2 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

2.2.1. Visi.

KANDATEL merupakan perusahaan yang mampu menyediakan berbagai produk jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang dikelola dengan manajemen modern dan profesional serta memanfaatkan teknologi mutakhir sehingga menjadi perusahaan dengan citra terbaik, pelayanan terbaik dan memberikan hasil terbaik bagi "Stake Holder". KANDATEL sebagai perusahaan yang sifatnya melayani masyarakat yang luas mengenai informasi maka pelayanan terhadap masyarakat khususnya pada pelanggan harus benar-benar diperhatikan. Jadi visi Kandatel Jember yaitu menjadi Market Leader dalam bisnis infokom.

2.2.2. Misi.

Misi KANDATEL adalah menyediakan jasa telekomunikasi, memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan mutu jasa, dan pelayanan untuk memperlancar pemancaran, pengiriman atau penerimaan berita, dan informasi melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penguasaan teknologi informasi. Pelayanan informasi masyarakat pada masyarakat yang terbaik adalah tujuan utama KANDATEL. Jadi misi utama Kandatel Jember yaitu menyelenggarakan pelayanan jasa informasi dan telekomunikasi berupa (Voice, Data Value Added Service) dengan pengelolaan kelas dunia di area Kandatel Jember.

2.3. ARAH KEBIJAKSANAAN DAN KEBIJAKSANAAN PERUSAHAAN

2.3.1. Arah Kebijaksanaan Perusahaan.

Dalam masa lima tahun mendatang penyesuaian usaha telekomunikasi ke dalam lingkungan strategi terasa semakin perlu dan membutuhkan pendekatan menyeluruh meliputi segi institusional dan lingkungan pengaturannya serta sumber daya manusia dan kultur perusahaan yang melingkunginya.

Restrukturisasi sektor telekomunikasi dikembangkan dan diarahkan untuk mempercepat tersedianya sarana telekomunikasi yang memadai dan bermutu tinggi serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Restrukturisasi perusahaan secara internal dipadukan dengan pelaksanaan program pembangunan berskala besar, hal ini memerlukan berbagai pembaharuan dalam pola pikir, pola sikap dan pola kerja segenap karyawan TELKOM. Perubahan-perubahan yang terjadi sudah tentu akan diikuti pula oleh berbagai gejala transisional akibat kesenjangan antara nilai-nilai lama dengan nilai-nilai baru. Arah perubahan menuju sosok perusahaan yang efisien, produktif, dan profesional dilakukan melalui pendekatan kesisteman dan pendekatan sumber daya manusia.

2.3.2.Kebijaksanaan Perusahaan.

Pendekatan kesisteman yang dinamakan kebijaksanaan 3 – 2 – 1 mempunyai makna :

3 (Tiga) Sasaran Pokok :

- Mengembangkan dan meningkatkan pelayanan yang terbaik bagimasyarakat.
- Memberikan hasil terbaik kepada stake holders.
- Meningkatkan citra terbaik perusahaan.

2 (Dua) Strategi :

- Pengembangan sistem pengelolaan perusahaan.
- Pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia.

1 (Satu) Modal Dasar :

- Kerjasama

2.4. STRUKTUR ORGANISASI KANDATEL

Mengacu pada keputusan direksi kantor Divisi Regional V No.KD.067/PSI150/RE5-20/1995 tanggal 18 Desember 1995 tentang struktur organisasi KANDATEL DIVRE V Jawa Timur, struktur organisasi KANDATEL Jember disusun dengan bentuk vertikal. Struktur organisasi Kandatel Jember dapat digambarkan dalam bentuk skema yang terdapat pada daftar lampiran.

2.5 DESKRIPSI JABATAN

Sebagaimana isi surat keputusan direksi kantor Divisi Regional V No.KD.067/PSI150/RE5-20/1995 tentang struktur organisasi Kandatel Divre V Jawa Timur. Uraian mengenai struktur organisasi diatur sebagai berikut :

- KANDATEL Jember dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Daerah Pelayanan Telekomunikasi (KAKANDATEL) yang dibantu oleh Wakakandatel sebagai pimpinan operasi dan bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Regional V (KADIVRE V).
- KAKANDATEL membawahi Kepala Bagian yang membantu dukungan konsep pengembangan dan kesisteman. Kepala Dinas yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan pemasaran jasa dan pengelolaan alat

produksi, juga membawahi KANCATEL (Kantor Cabang Pelayanan Telekomunikasi) sebagai unit kerja KANDATEL yang menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan, operasi, dan pemeliharaan perangkat telekomunikasi pada lokasi relatif terpisah dari KANDATEL.

- KAKANDATEL dan WAKAKANDATEL bertanggung jawab atas pencapaian sasaran operasional, penyelenggaraan jasa dan pengelolaan perangkat telekomunikasi dalam area geografis tertentu. KAKANDATEL menangani tugas-tugas yang bersifat atrategik ke luar maupun ke dalam, dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas unit-unit kerja dibawahnya secara efisien, ekonomis, dan efektif.
- WAKAKANDATEL berperan dan bertanggung jawab sebagai pimpinan operasi.

Susunan Organisasi KANDATEL Jember terdiri :

1. Bagian Perencanaan;
2. Bagian Sistem Informasi dan Sekretaris;
3. Bagian Sumber Daya Manusia;
4. Bagian Keuangan;
5. Bagian Logistik;
6. Bagian Assurance;
7. Quality Assurance;
8. Dinas Operasi dan Pemeliharaan Sentral dan Catu Daya;
9. Dinas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Kabel;
10. Dinas Niaga;
11. Unit Pelayanan Informasi;

12. Unit Pelayanan Umum.

Berikut ini akan diuraikan ringkasan tugas dan fungsi bagian Keuangan PT.TELKOM KANDATEL Jember. :

1. Mengelola sistem akuntansi sesuai kebijaksanaan akuntansi perusahaan.
2. Menyediakan dukungan financial untuk kelancaran operasional KANDATEL.
3. Mengkoordinir penyusunan dan mengendalikan pelaksanaan RKAP.
4. Mengoptimalkan pencairan piutang usaha.
5. Menentukan metode klasifikasi pembebanan aktivitas perusahaan.

2.6. KEGIATAN POKOK PERUSAHAAN

Jasa telekomunikasi yang disediakan TELKOM dibagi dalam dua kelompok, jasa telekomunikasi dasar dan bukan dasar. Pengelompokan inipun belum dilaksanakan secara tegas, mengingat teknologi komunikasi dan informasi berkembang dengan pesat. Bisnis utama TELKOM sampai saat ini adalah menyediakan PSTN (Public Switch Telephone Network) dan menyelenggarakan jasa melalui PSTN. Jenis jasa telekomunikasi yang sudah beroperasi sampai tahun 1995 :

1. Jasa telepon dalam negeri.
2. Jasa telepon bergerak seluler.
3. Jasa satelit.
4. Jasa intekoneksi kepada penyelenggara telekomunikasi lain.

2.7. KEGIATAN BAGIAN KEUANGAN

Pada bagian keuangan mempunyai tiga sub bagian :

a. Sub bagian anggaran mempunyai kegiatan antara lain :

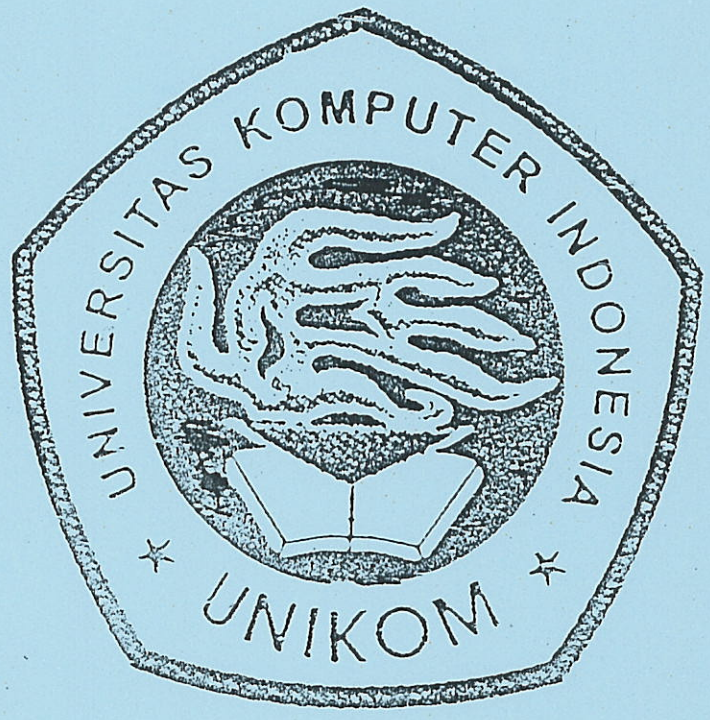
- Menetapkan sasaran dan performansi keuangan.
- Mewujudkan usulan rencana kerja & anggaran Datel.
- Mengendalikan pelaksanaan RKAP Datel.
- Menganalisa pelaksanaan RKAP untuk pengembalian keputusan manajemen Kandatel.

b. Sub bagian perbendaharaan mempunyai kegiatan antara lain :

- Mengoptimalisasi CF dengan mempertajam Cash Flow Forecast melalui perbaikan dan cara pengembangan prosedur penagihan.
- Memperbesar tingkat ACP (Average Collection Periode).
- Intensifikasi pembayaran melalui jadwal pembayaran lembaga perbankan dengan: meningkatkan jumlah pelayanan SOPP dan terminal ATM.
- Mengamankan kebijakan pemerintah dalam bidang pajak.
- Meyakini bahwa setiap transaksi piutang telah dilakukan penagihan.

c. Sub bagian akuntansi mempunyai kegiatan antara lain :

- Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan.
- Memelihara sistem dan prosedur transaksi.
- Membuat analisis dan pengujian laporan keuangan untuk akurasi data pelaporan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM